

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Peran Notaris Dalam Pembuatan Akta Akad Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Pada PT Bank BRI Syariah Tbk Kantor Cabang Kendari)". Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik sejauh mana pembuatan akta autentik tertentu tersebut tidak dikhususkan bagi pejabat umum lainnya. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan sangat membutuhkan peran notaris dalam pembuatan akta notariil agar tercatat dan memenuhi prinsip syariah, maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah ketentuan akad perjanjian pembiayaan murabahah menurut hukum islam dan Bagaimanakah peran notaris dalam pembuatan akta akad pembiayaan murabahah pada bank syariah sesuai dengan undang-undang jabatan notaris. Tipe Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yang bertujuan mengurai fakta untuk memperoleh gambaran umum, tentang permasalahan yang ada, menelaah dan mengkaji fakta hukum. Hasil Penelitian secara ketentuan Akad perjanjian pembiayaan Murabahah pada bank syariah menurut hukum islam harus memenuhi rukun dan syarat sebagaimana telah dijelaskan pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan peran notaris dalam pembuatan akta akad perjanjian murabahah pada bank syariah sangat dibutuhkan sebagai pihak legalitas (kekuatan hukum) dan dalam pembuatan akta akad murabahah pada bank syariah yang dibuat secara notariil formulasi bentuknya harus sesuai dengan Pasal 38 Undang-Undang Jabatan Notaris dengan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah serta mekanisme/prosedur pembuatan akta notaris.

Kata kunci : Peran Notaris, Akta Akad Pembiayaan Murabahah, Bank Syariah

ABSTRACT

This research is entitled "The Role of Notary in Making Deed of Murabahah Financing Agreement in Islamic Banks (Study at PT Bank BRI Syariah Tbk Kendari)". Notary Public is the authorized official to make an authentic deed to the extent that the making of a particular authentic deed is not specific to other public officials. Islamic banking as a financial institution really needs the role of a notary in making a notarial deed in order to be recorded and meet the sharia principles, then the formulation of the problem is How are the provisions of the murabahah financing agreement according to Islamic law and how is the role of the notary in making the murabahah financing deed in accordance with the Islamic law invite notary office. The type of research used is analytical descriptive which aims to parse the facts to get a general picture, about the existing problems, examine and study the legal facts. Research Results in terms of the Murabahah financing agreement agreement on Islamic banks according to Islamic law must meet the pillars and conditions as explained in the Compilation of Sharia Economic Law and the role of a notary in making the murabahah agreement contract on Islamic banks is needed as a party of legality (legal force) and in the making of a murabahah deed in a sharia bank which is formulated in a form of notarial form must be in accordance with Article 38 of the Notary Position Law without leaving sharia principles and the mechanism / procedure for making a notarial deed.

Keywords : *Role of Notary, Murabahah Financing, Sharia Bank*